

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik peminum arak dengan kadar SGPT yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden peminum arak di Desa Datah menunjukkan bahwa sebagian besar responden kelompok usia dewasa 26 – 45 tahun yaitu sebanyak 23 orang (53,5%), dengan tingkat pendidikan sebagian besar berada pada tingkat SMA yaitu sebanyak 22 orang (51,2%). Dilihat dari lama konsumsi, sebagian besar responden telah mengonsumsi arak selama >5 tahun yaitu sebanyak 29 orang (67,4%). Dari segi volume konsumsi, mayoritas responden berada pada kategori berat yaitu >4 gelas belimbing (>800 ml) per hari, yaitu sebanyak 20 orang (46,5%), dan frekuensi konsumsi sebagian besar responden mengonsumsi arak 5–6 kali per minggu yaitu sebanyak 20 orang (46,5%).
2. Hasil kadar SGPT, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar SGPT pada kategori tinggi (>30 U/L) yaitu sebanyak 32 orang (74,4%).
3. Terdapat hubungan antara usia, lama konsumsi arak, volume konsumsi arak frekuensi konsumsi arak dengan kadar SGPT dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kadar SGPT serum pada peminum arak di Desa Datah.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, disarankan untuk lebih memperhatikan pola konsumsi arak dengan mengurangi frekuensi, volume, dan lama konsumsi karena kebiasaan tersebut berisiko meningkatkan kadar SGPT sebagai indikator gangguan fungsi hati. Selain pemeriksaan SGPT, pemeriksaan fungsi hati lainnya seperti SGOT/AST, *Gamma-Glutamyl Transferase* (GGT), bilirubin, albumin, serta ultrasonografi (USG) hati juga disarankan untuk memberikan gambaran kondisi hati yang lebih lengkap. Adapun biopsi hati dapat digunakan sebagai *gold standard* dalam menilai derajat kerusakan hati, meskipun penggunaannya dilakukan berdasarkan indikasi klinis tertentu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel dengan mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi kadar SGPT, seperti pola makan, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dan riwayat penyakit hati, serta mengkaji lebih lanjut terkait jenis dan kadar alkohol dalam arak yang dikonsumsi agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruhnya terhadap fungsi hati.